

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang dianggap penting bagi kehidupan, terutama sebagai bekal dalam menempuh dunia kerja (Pamungkas, 2015). Dalam dunia kerja sekarang ini, perusahaan mencari dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya dilihat dari pendidikan mereka dalam perkuliahan.

Universitas sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting untuk mendidik mahasiswa nya menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan nya. Salah satu contohnya yaitu dalam Program Studi Akuntansi. Dalam hal ini, universitas turut memiliki peranan penting untuk menghasilkan akuntan yang jujur, beretika, dan profesional.

Namun kenyataannya, bukan merupakan hal yang asing lagi bahwa dalam dunia pendidikan, mahasiswa sering melakukan tindakan kecurangan akademik seperti plagiarisme. Mahasiswa dituntut untuk mampu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan dan mampu mengatur diri sendiri dengan kebutuhan-kebutuhan di universitas (Christyanti, Mustami'ah, & Sulistiani, 2010). Dengan kata lain, mahasiswa dituntut untuk dapat membagi waktu belajar mereka dengan keluarga maupun teman, dapat memprioritaskan kegiatan yang harus diselesaikan terlebih dahulu, serta dapat membagi waktu

antara pembuatan tugas yang dikejar *deadline* dan mempelajari materi untuk ujian.

Dengan banyaknya tuntutan akademik yang dibebankan pada mereka, tidak semua mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara murni dari gagasan mereka sendiri (*original*) dan mampu mempertanggungjawabkan keasliannya. Menurut Lloyd (2000) dalam (Smith, Ghazali, & Minhad, 2007) lebih dari 40% dari mahasiswa di Universitas UK telah terlibat dalam plagiarisme.

Scanlon & Neumann (2002) mengungkapkan bahwa 16,5% mahasiswa mengaku “terkadang” memotong dan menempelkan teks tanpa kutipan, sementara 8% mengakui aktivitas seperti itu “sering” atau “sangat sering” dilakukan, namun 50,4% mahasiswa menyatakan bahwa teman mereka lah yang melakukan aktivitas tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian oleh Gómez, Salazar, & Vargas (2013), sebanyak 12,5% dari dokumen yang dianalisis memperoleh persentase plagiarisme di atas 40% dan 40% dokumen lainnya menunjukkan penyalinan yang signifikan. Aktivitas seperti ini disebut dengan plagiasi.

Selain itu, kecurangan akademik seperti plagiarisme juga banyak dilakukan oleh mahasiswa pada semester akhir dalam proses pengerjaan skripsi. Di Unika Soegijapranata sendiri, proposal maupun skripsi yang akan diuji haruslah lolos dari cek plagiasi yang difasilitasi oleh perpustakaan universitas. Batasan maksimal tingkat plagiasi sendiri bervariasi dari 5% hingga 10%. Berdasarkan data yang ada, tidak sedikit mahasiswa yang mendapatkan hasil diatas batas maksimal yang diberikan, bahkan harus mengulang berkali-kali dan

meninjau kembali karya ilmiahnya tersebut hingga mendapatkan tingkat plagiasi yang rendah. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan tingkat plagiasi hasil *PlagScan* di Unika Soegijapranata pada bulan Agustus sampai Oktober 2017:



Data tersebut membuktikan bahwa dari 379 responden, 109 responden mendapatkan tingkat plagiasi 0% sampai 10% sedangkan 270 responden lainnya diatas 10%. Terlihat jelas bahwa tingkat plagiarisme di kalangan mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata masih cukup tinggi.

Bukti ketidakjujuran yang terjadi pada mahasiswa akuntansi sangatlah mengganggu karena mahasiswa akuntansi perlu menjunjung tinggi kejujuran dan integritasnya (Smith et al., 2007). Adanya kecurangan akademik yang terus

menerus dilakukan oleh mahasiswa tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai plagiarisme di kalangan mahasiswa akuntansi.

Mahasiswa yang terbiasa untuk melakukan tindakan yang tidak jujur dalam kuliahnya saat terjun dalam dunia kerja akan cenderung untuk melakukan pelanggaran etika bisnis dan kecurangan – kecurangan lain dalam pekerjaannya karena plagiasi termasuk representasi dari tindak kecurangan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi program studi akuntansi untuk menghasilkan akuntan yang berkualitas sehingga diharapkan mampu menjadi akuntan yang berintegritas dengan moral yang tinggi.

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk melakukan *external validity*. Peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitian sebelumnya apabila digeneralisasikan ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda akan tetap menghasilkan hasil yang valid (Hartono, 2013). Penelitian oleh Smith et al, (2007) telah membuktikan bahwa terdapat tindakan plagiarisme di kalangan mahasiswa akuntansi di Malaysia dan menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor yang berkontribusi terhadap aktivitas plagiarisme. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan replikasi penelitian sebelumnya dengan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap aktivitas plagiarisme di negara yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Peneliti ingin membuktikan apakah di Indonesia memiliki keadaan yang sama seperti di Malaysia, AS, Inggris, dan Australia.

Dalam penelitian tersebut, (Smith et al., 2007) mengungkapkan 6 faktor yang berkontribusi dalam aktivitas plagiarisme, yaitu faktor kurangnya kesadaran, sikap pribadi, ketersediaan sumber daya internet, kurangnya kompetensi, tekanan, dan fitur kelembagaan/ institusi. Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian tersebut adalah metode survei, dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Jumlah sampel penelitian sebanyak 302 mahasiswa, namun hanya 286 mahasiswa yang menyelesaikan semua aspek dalam survei. Jumlah responden yang dianggap relatif kecil ini lah yang menjadi keterbatasan dalam penelitian tersebut.

Dari hasil yang diperoleh, faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman akan konsep plagiarisme, sikap pribadi yang negatif, dan fitur kelembagaan/ institusi menunjukkan hasil yang signifikan dan berhubungan terhadap aktivitas plagiarisme. Sedangkan faktor-faktor lainnya dinyatakan kurang berhubungan terhadap aktivitas plagiarisme.

Enam hipotesis/ enam faktor yang berkontribusi terhadap aktivitas plagiarisme yang ada pada penelitian (Smith et al., 2007) tersebut dapat diklasifikasikan lagi ke dalam faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan seperti yang ada pada *Fraud Triangle Theory*. Teori ini dikembangkan oleh Donald R. Cressey (1953). *Fraud Triangle Theory* menjelaskan tiga komponen yang mengidentifikasi kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Norbarani, 2012).

Menurut Norbarani (2012) dan Pamungkas (2015), tekanan merupakan suatu dorongan atau desakan yang terjadi baik dari dalam diri sendiri maupun

dari lua untuk melakukan tindak kecurangan agar dapat mencapai tujuan. Peluang merupakan situasi yang mendukung terjadinya tindak kecurangan karena dianggap aman. Sedangkan rasionalisasi merupakan alasan yang masuk akal yang digunakan sebagai pembelaan dalam melakukan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Plagiarisme : Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kurangnya kesadaran dan pemahaman akan konsep plagiarisme berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?
2. Apakah sikap pribadi yang negatif berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?
3. Apakah ketersediaan fasilitas internet berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?
4. Apakah rendahnya tingkat kompetensi berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?
5. Apakah tekanan pada mahasiswa berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?
6. Apakah tindakan dan kontrol institusi (universitas) berhubungan dengan aktivitas plagiarisme?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kurangnya kesadaran dan pemahaman akan konsep plagiarisme berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.
2. Untuk mengetahui apakah sikap pribadi yang negatif berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.
3. Untuk mengetahui apakah ketersediaan fasilitas internet berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.
4. Untuk mengetahui apakah rendahnya tingkat kompetensi berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.
5. Untuk mengetahui apakah tekanan pada mahasiswa berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.
6. Untuk mengetahui apakah tindakan dan kontrol institusi (universitas) berhubungan dengan aktivitas plagiarisme.

Dari hasil penelitian “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Plagiarisme : Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata” ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Fraud Triangle Theory diharapkan dapat digunakan untuk menjelaskan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan plagiarisme di Unika Soegijapranata.

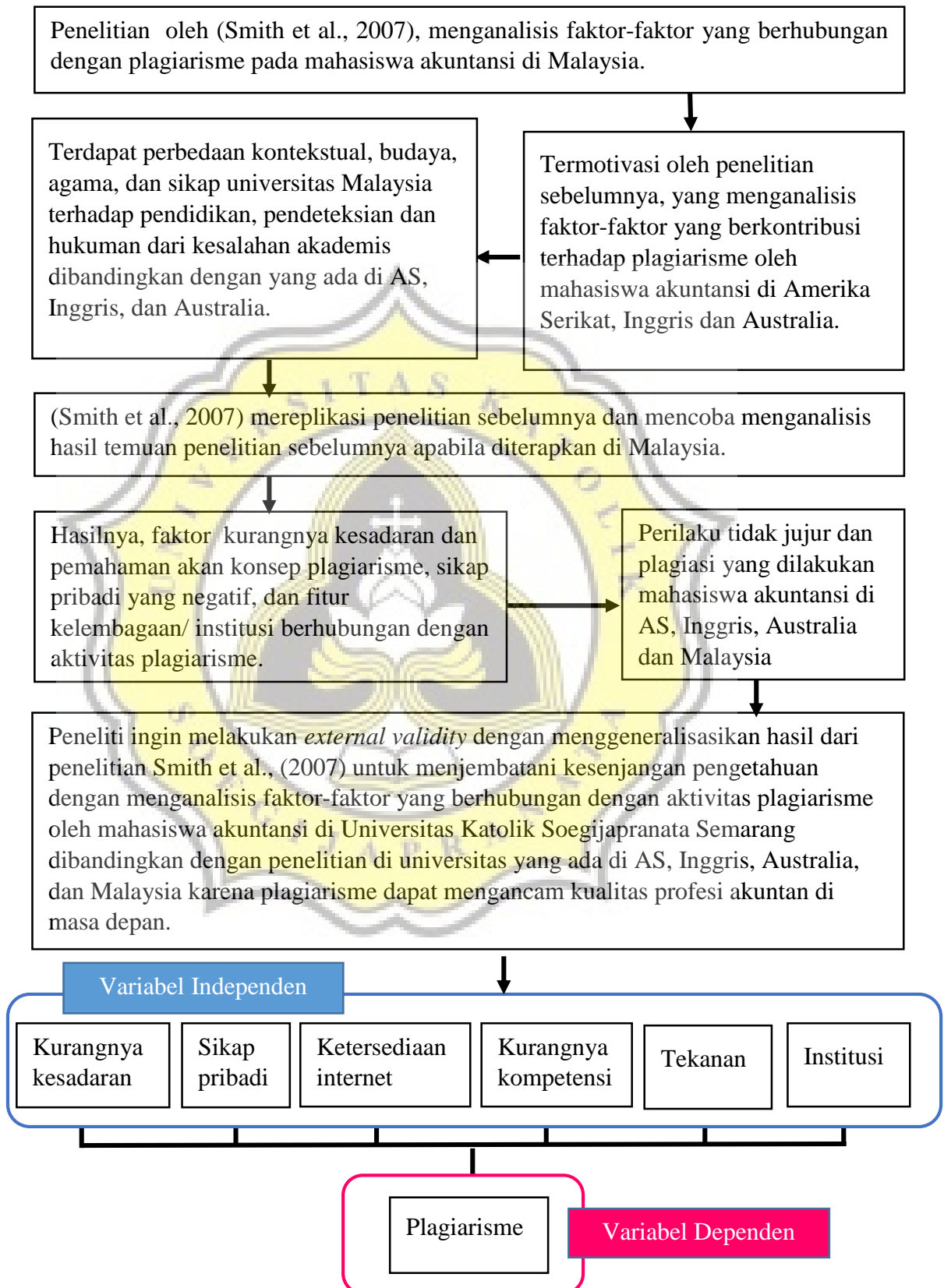
2. Manfaat Praktek

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi universitas untuk segera memberikan sanksi kepada mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisi tanpa menunda waktu.

Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa mahasiswa dapat lebih memahami akan konsep plagiarisme dan menyadari sanksi – sanksi apa saja yang akan di dapat apabila melakukan plagiarisme sehingga enggan untuk melakukan aktivitas plagiarisme.



1.4 KERANGKA PIKIR



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung penelitian, pengembangan dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis data / uji hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil dan analisis data yang menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya dan keterbatasan dalam penelitian ini.